

**PENGEMBANGAN BAKAT DAN KETERAMPILAN SISWA
BERDASARKAN *SCHOOL BASED MANAGEMENT*
DI MAN YOGYAKARTA III**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Oleh :

AIMMATUL CHOSYTAH

NIM. 01410667-00

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2004

Drs. Moch. Fuad
FAKULTAS TARBIYAH
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Saudari
Aimmatul Chosyi'ah

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan memberikan perbaikan-perbaikan
seperlunya terhadap skripsi saudara :

Nama : Aimmatul Chosyi'ah

NIM : 01410667-00

Judul : **PENGEMBANGAN BAKAT DAN KETERAMPILAN
SISWA BERDASARKAN SCHOOL BASED
MANAGEMENT DI MAN YOGYAKARTA III**

maka kami berpendapat, bahwa skripsi tersebut dapat diterima dan
selanjutnya dapat diajukan ke sidang munaqosyah dalam waktu singkat.

Demikian harapan kami, dan atas perhatiannya kami ucapkan
terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 9 Desember 2004
Pembimbing



Drs. Moch. Fuad
NIP. 150 234 516

Dra. Hj. Marhumah, M.Pd
FAKULTAS TARBIYAH
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi Saudari
Aimmatul Chosyi'ah

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan memberikan perbaikan-perbaikan
seperlunya terhadap skripsi saudara :

Nama : Aimmatul Chosyi'ah

NIM : 01410667-00

Judul : **PENGEMBANGAN BAKAT DAN KETERAMPILAN
SISWA BERDASARKAN SCHOOL BASED
MANAGEMENT DI MAN YOGYAKARTA III**

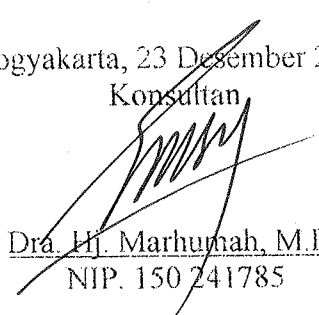
maka kami selaku konsultan berpendapat, bahwa skripsi tersebut dapat
diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu
Pendidikan Islam.

Akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi almamater, agama
dan bangsa. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 Desember 2004

Konsultan


Dra. Hj. Marhumah, M.Pd
NIP. 150 241785



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056, Fax. (0274) 519734 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : IN/I/DT/PP.01.1/243/2004

Skripsi dengan judul : **PENGEMBANGAN BAKAT DAN KETERAMPILAN SISWA
BERDASARKAN SCHOOL BASED MANAGEMENT DI MAN
YOGYAKARTA III**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

AIMMATUL CHOSY'AH

NIM : 01410667-00

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari : Sabtu

Tanggal : 18 Desember 2004

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga
SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150 200 842

Sekretaris Sidang

Karwadi, M.Ag.
NIP. 150 289 582

Pembimbing Skripsi

Drs. Moch. Fuad
NIP. 150 234 516

Penguji I

Dra. Hj. Marhumah, M.Pd.
NIP. 150 241 785

Penguji II

Sukiman, S.Ag, M.Pd.
NIP. 150 282 518

Yogyakarta, 24 Desember '04



IN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN

Drs. H. Rahmat, M.Pd.
NIP. 150 037 930

MOTTO

انّ مع العسر يسرا (الانشراح : ٦)

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.¹

واستعينوا بالصبر والصلوة وانما الكبيرة الا على الفشعين
(البقرة : ٤٥)

*Mintalah pertolongan (kepada Allah SWT) dengan sabar dan shalat
Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat kecuali
bagi orang-orang yang khusyu'.²*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Depag. RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: PT Listakwarta Putra, 2003), hlm.1073.

² Depag. *Ibid*, hlm.16.

PERSEMBAHAN



SKRIPSI INI KUPERSEMBAHKAN UNTUK :

ALMAMATERKU TERCINTA

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اِنَّ الْحَمْدَ لِلّٰهِ نَحْمَدُهُ وَنُسْتَعِيْنُهُ، وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوْذُ بِاللّٰهِ مِنْ شُرُوْرِ اَنْفُسِنَا وَمِنْ
سَيِّئَاتِ اَعْمَالِنَا، وَاشْهَدُ اَنْ لَا اِلٰهَ اِلَّا اللّٰهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ وَاشْهَدُ اَنْ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ
وَرَسُوْلُهُ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَرَسُوْلِ اللّٰهِ وَعَلٰى اٰلِهِ وَاَصْحَابِهِ.

Puji syukur *Alhamdulillah* kehadiran *Ilaahirobbi* yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta nikmat-Nya sehingga atas kehendak-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini meskipun dalam proses yang lama. Sholawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada Rasulullah SAW yang telah membawa manusia dari realitas kegelapan menuju ke realitas pencerahan melalui ajaran-ajarannya.

Secara formal, penulis telah menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengembangan Bakat dan Ketrampilan Siswa Berdasarkan *School Based Management* di MAN Yogyakarta III" untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Skripsi ini terwujud berkat bantuan dari berbagai pihak baik secara moril, materil maupun spirituil. Untuk itu pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. Rahmat, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Sarjono, M.Si, selaku Kajur. PAI dan Bapak Karwadi, M.Ag sebagai sekjur.
3. Bapak Drs. Moch. Fuad, M.Ag, selaku Pembimbing Skripsi atas sumbangan pemikiran serta arahnya di sela-sela kesibukannya hingga terwujudnya skripsi ini.
4. Bapak Drs. Radino, M.Ag, selaku Penasehat Akademik.

5. Segenap Dosen PAI yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis menimba ilmu di Kampus Putih.
6. Keluarga besar MAN Yogyakarta III yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk mengadakan penelitian di MAYOGA.
7. Romo KH. Ahmad Warson Munawwir beserta keluarga, selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek "Q" Krapyak Yogyakarta atas do'a, arahan dan nasehatnya selama penulis menghabiskan masa belajar di Pondok Pesantrennya .
8. Ayahanda H. Ibrahim (Alm.) tercinta terimakasih atas teladannya, semoga tenang di sisi-Nya dan mendapat ridho-Nya. *Amin.*
9. Ibunda Hj. St. Chomsatun tercinta atas untaian do'a yang tak henti-hentinya selama ini. .
10. Kakakku Choir dan adekku Mahbub dan Siroj tersayang terimakasih atas dukungannya.
11. Segenap Ustadz-ustadzah Madrasah Salafiyah III (MASAGA), yang telah memberikan ilmu yang tak ternilai harganya selama penulis menimba ilmu di MASAGA.
12. Bapak Agus Najib, S.Ag (selaku *Mudir*), Bapak Mawardi, S.Ag, SE (selaku Waka.TU) & rekan-rekan pengurus MASAGA khususnya Crew TU. Tetep kompak 'n semangat slalu ya!!
13. Teman-teman sesama mahasiswa transfer, Eka, Yuni, Santi, Danik, Wan Tse, A'ad, Adeng, dan Miftah, semoga kesabaran kita selama ini ada hikmah dan manfaatnya.
14. Teman-teman PAI-2 Angkatan '00 semoga kesuksesan senantiasa kita raih.
15. Noeroel, Mami Lebar, One Tea, Faisal, Papi Munir, Shodiq, Djo-Savana dan Anton, sobit-sobit KKN Banyuurip '04 semoga persaudaraan yang kita bina abadi selamanya. Dan semoga Allah SWT senantiasa meridhoi setiap langkah kita. *Amin.*
16. Keluarga besar Komplek "Q", *khususon* kamar Q-2D, Q-4D terimakasih atas kebaikan kalian semua.

17. Semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.


Tidak ada yang dapat penulis berikan sebagai balasan, hanya do'a dan harapan semoga Alloh SWT memberikan imbalan terhadap budi baik yang telah diberikan kepada penulis.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa setiap karya manusia pasti tak lepas dari kekurangan dan kelemahan, serta jauh dari kesempurnaan. Namun demikian penulis tetap berusaha seoptimal mungkin agar skripsi ini sesuai dengan yang diharapkan. Bagaimanapun skripsi ini hanya kajian awal yang masih memungkinkan untuk dilakukan kajian lanjutan yang terfokus.

Akhirnya, hanya kepada Alloh SWT penulis mengharap rahmat-Nya. Dan betapapun kecilnya arti skripsi ini, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya serta dinilai sebagai ibadah oleh Alloh SWT. *Amin Yaa Robbal 'Alamiin.*

Yogyakarta, 6 November 2004 M
23 Ramadhan 1425 H

Penulis


Aimmatul Chosyi'ah
NIM. 01410667-00

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN DAFTAR ISI	x
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xiii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Alasan Pemilihan Judul.....	9
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	10
F. Metode Penelitian	11
G. Tinjauan Pustaka	13
H. Landasan Teori.....	14
I. Sistematika Pembahasan.....	20
BAB II MAYOGA SEBAGAI MADRASAH MODEL DAN	
PERCONTOHAN	22
A. Gambaran Umum MAYOGA	22

B.	Visi dan Misi MAYOGA	24
C.	Struktur Organisasi.....	26
D.	Keadaan Guru, dan Siswa Program.....	26
E.	Fasilitas serta Sarana dan Prasarana.....	31
BAB III	PENGELOLAAN PENDIDIKAN KECAKAPAN HIDUP (<i>LIFE SKILL</i>) DI MAYOGA	33
A.	Usaha MAYOGA dalam Mengembangkan Bakat dan Ketrampilan Siswanya	33
B.	Program pengembangan bakat dan ketrampilan siswa MAYOGA	36
C.	Tujuan Penyelenggaraan Program Pendidikan Ketrampilan Hidup	38
D.	Strategi Pelaksanaan Pendidikan Ketrampilan di MAYOGA	39
1.	Sistem Penjurusan.....	39
2.	Lama Pendidikan.....	42
3.	Metode penyampaian materi.....	42
4.	Pengadaan sertifikasi.....	43
5.	Materi / Kurikulum	44
6.	Materi tambahan	47
7.	Evaluasi	48
8.	Strategi Pelaksanaan Pembekalan <i>Life Skill</i> di Sekolah	48
9.	Kompetensi dan Hasil	52
BAB IV	PELAKSANAAN <i>SCHOOL BASED MANAGEMENT (SBM)</i> DI MAYOGA	56
A.	Lima Prinsip <i>School Based Management (SBM)</i> yang Mendukung Pendidikan <i>Life Skill</i>	58

	B. Faktor Penghambat dan Penunjang	67
BAB V	PENUTUP	71
	A. Kesimpulan	71
	B. Saran-saran.....	73
	C. Kata Penutup	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE



DAFTAR TABEL

- Tabel 1 : Data Guru MAYOGA TA. 2003/2004
- Tabel 2 : Data Siswa MAYOGA Secara Umum TA. 2003/2004
- Tabel 3 : Data Siswa MAYOGA Program Ketrampilan TA. 2003/2004



DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Lampiran I : Visi dan Misi MAYOGA
- Lampiran II : Struktur Organisasi MAYOGA
- Lampiran III : Angket Pemilihan Program/ Jurusan
- Lampiran IV : Kurikulum Inovasi MAYOGA
- Lampiran V : Data Penghargaan Prestasi MAYOGA
- Lampiran VI : Daftar Pembagian Tugas dalam Melaksanakan Tugas Struktural
- Lampiran VII : Daftar Pembagian Tugas Guru Dalam Membimbing
- Lampiran VIII : Daftar Gambar Kegiatan Masing-masing Prog. Ketrampilan
- Lampiran IX : Sertifikat Pelatihan Masing-masing Program Ketrampilan
- Lampiran X : Data Fasilitas Serta Sarana Prasarana Program Ketrampilan
- Lampiran XI : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran XII : Surat-Surat Izin Penelitian
- Lampiran XIII : Sertifikat KKN
- Lampiran XIV : Sertifikat PPL

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk memperoleh pengertian yang tepat dan menghindari kesalahpahaman dalam memahami arti judul di sini, maka penulis merasa perlu untuk memberikan beberapa penjelasan sebagai berikut :

1. Pengembangan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengembangan berasal dari kata “kembang” yang berarti tambah sempurna (tentang pribadi, pikiran, pengetahuan, dsb). Kemudian mendapat awalan “pe-“ dan akhiran “-an” menjadi pengembangan yang berarti proses, perbuatan/ cara mengembangkan.

Pengembangan adalah proses, cara, atau perbuatan mengembangkan.¹ Adapun pengembangan yang dimaksud penulis di sini adalah usaha yang dilakukan MAN Yogyakarta III (MAYOGA) dalam mengembangkan bakat dan keterampilan siswanya.

2. Bakat

Menurut Utami Munandar, bakat adalah kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu dikembangkan dan dilatih agar dapat

¹ Peter Salim & Yenny, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 1991), hlm. 700.

terwujud.² Sedangkan menurut Conny Semiawan dkk. Bakat diartikan sebagai kemampuan alamiah untuk memperoleh pengetahuan/ keterampilan.³

Dari kedua pengertian tersebut, maka bakat berarti kemampuan bawaan atau alamiah untuk memperoleh pengetahuan/ keterampilan yang masih perlu dilatih dan dikembangkan agar terwujud.

3. Keterampilan

Keterampilan yang dimaksud penulis adalah kecakapan atau kemampuan untuk melakukan sesuatu dengan keahlian.⁴ Seperti keterampilan dalam bidang tata busana dan batik, kerajinan dan produksi mebelair, teknisi dan operator komputer, dsb.

4. Siswa

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, disebutkan bahwa siswa adalah orang atau anak yang sedang berguru (belajar, bersekolah).⁵ Sedangkan menurut Madyo Eko Soewondo dalam bukunya "Dasar-dasar Pendidikan", siswa dimaknai sebagai peserta didik yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu.⁶ Adapun siswa di sini adalah siswa yang bersekolah di MAYOGA.

² Utami Munandar, *Mengembangkan Bakat dan kreativitas Anak Sekolah*, (Jakarta: Grasindo, 1992), hlm. 17.

³ Conny Semiawan dkk, *Memupuk Bakat dan Kreativitas Siswa Sekolah Menengah*, (Jakarta: Gramedia, 1984), hlm. 2.

⁴ Keahlian adalah paduan antara pengetahuan dan keterampilan yang memampukan seseorang bekerja secara profesional dalam bidang tertentu. (Anugerah Pekerti dkk, *Pembelajaran Memasuki Era Kesejagatan*, (Jakarta: Sinar Agape Press, 1998), hlm. 97.

⁵ Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 765.

⁶ Madyo Eko Soewondo, *Dasar-dasar Pendidikan*, (Semarang: Effhar Publishing, 1996), hlm. 124.

5. *School Based Management*

School Based Management (SBM) yang sering disebut juga Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) merupakan pola atau model manajemen yang memberikan otonomi lebih besar pada sekolah dan mendorong pengambilan keputusan partisipatif yang melibatkan secara langsung warga sekolah.⁷

Otonomi diartikan sebagai kewenangan/ kemandirian, yaitu kemandirian dalam mengatur dan mengurus dirinya sendiri dan tidak tergantung. Otonomi sekolah adalah kewenangan sekolah untuk mengatur dan mengurus kepentingan warga sekolah (kepala sekolah, guru, karyawan, siswa, orang tua siswa dan masyarakat) menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi warga sekolah. Sedangkan pengambilan keputusan partisipatif adalah suatu cara pengambilan keputusan dengan menciptakan lingkungan yang terbuka dan demokratis di mana warga sekolah didorong untuk terlibat secara langsung dalam proses pengambilan keputusan yang akan dapat berkontribusi terhadap pencapaian tujuan sekolah.

Sejalan dengan pemikiran tersebut, BPPN dan Bank Dunia (1999) memberi pengertian bahwa *School Based Management* merupakan alternatif sekolah dalam program desentralisasi di bidang pendidikan, yang ditandai oleh otonomi luas di tingkat sekolah, partisipasi masyarakat (memahami, membantu serta mengontrol pengelolaan pendidikan) dan dalam kerangka kebijakan pendidikan nasional.⁸ Di mana otonomi diberikan agar sekolah

⁷ Depdiknas, *Pengintegrasian Life Skill ke dalam Silabus*, (Jakarta: Dirjen Dikdasmen, 2003), hlm. 4.

⁸ Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah : Konsep, Strategi dan Implementasi*, (Bandung: Rosdakarya, 2003), hlm. 11.

dapat leluasa mengelola sumberdaya dengan mengalokasikannya sesuai prioritas dan kebutuhan serta tanggap terhadap kebutuhan masyarakat setempat.

6. MAN Yogyakarta III

MAN Yogyakarta III (MAYOGA) merupakan salah satu bentuk lembaga pendidikan formal yang bercirikan Islam, setaraf dengan SLTA dan berada di bawah pembinaan Depag. yang beralamat di JL. Magelang KM. 4 Yogyakarta.

Bertitik tolak dari penjelasan tersebut di atas, maka secara keseluruhan maksud dari skripsi yang berjudul “Pengembangan Bakat dan Keterampilan Siswa Berdasarkan *School Based Management* di MAN Yogyakarta III” ini adalah suatu penelitian lapangan yang akan mengkaji tentang upaya/ usaha MAN Yogyakarta III dalam mengembangkan bakat dan keterampilan siswanya berdasarkan *School Based Management*.

B. Latar Belakang Masalah

Utami Munandar, dalam bukunya “Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah” mengatakan bahwa hakikat pendidikan adalah mengusahakan suatu lingkungan yang memungkinkan perkembangan bakat, minat dan kemampuan anak secara optimal berdasarkan kenyataan bahwa setiap anak mempunyai bakat dan minat yang berbeda-beda baik dalam jenis,

derajat/tingkatannya, ada yang berbakat musik, teknik, mengoperasikan angka, dan lain-lain.⁹

Pendidikan mempunyai peran yang sangat menentukan tidak hanya bagi perkembangan dan pertumbuhan individu, tetapi juga bagi pembangunan suatu bangsa. Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan adalah pendidikan yang bermutu, yaitu pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik,¹⁰ sehingga yang bersangkutan mampu menghadapi dan memecahkan problem kehidupan yang dihadapinya. Pemikiran seperti ini semakin terasa ketika seseorang akan memasuki dunia kerja dan kehidupan di masyarakat, sebab siswa dituntut untuk mampu menerapkan apa yang dipelajari di sekolah serta mampu menghadapi problem kehidupan sehari-hari.

Perlunya bakat dan keterampilan ditingkatkan pada peserta didik akhir-akhir ini di sekolah (terutama Madrasah) menjadi penting sebagaimana realitas yang terjadi, sehingga pelaksanaan pendidikan di sekolah-sekolah tidak hanya difokuskan pada aspek kognitif yang cenderung teoritik mentransfer pengetahuan (*transfer of knowledge*) saja tanpa mempertimbangkan bakat dan keterampilan siswanya. Sehingga dijumpai pada siswa setelah lulus sekolah, banyak yang menganggur tanpa memperoleh keterampilan/ kecakapan tertentu sebagai bekal masa depannya. Bakat yang ada pada mereka (tanpa mereka sadari) akhirnya terkubur dan terkikis oleh karena lingkungan pendidikan mereka tidak mendukung untuk mewujudkannya.

⁹ Utami Munandar, *Op. Cit.*, hlm. 23

¹⁰ Peserta didik merupakan komponen input dalam proses pendidikan. Keberhasilan proses pendidikan ditentukan oleh keadaan, kemampuan, bakat, minat dan perkembangan anak itu sendiri. (Usman & Iskandar *Dasar-dasar pengembangan kurikulum*, Jakarta: Bina Aksara, 1988).

Selama ini, sebagaimana diketahui pendidikan lebih diorientasikan pada kepentingan jangka pendek saja, yaitu perolehan NEM yang tinggi. Dengan demikian pendidikan kehilangan makna esensialnya, yaitu memanusiakan manusia. Untuk itu pendidikan perlu dikembalikan pada prinsip dasarnya, yaitu sebagai upaya untuk memanusiakan manusia (humanisasi). Pendidikan harus dapat mengembangkan potensi dasar peserta didik agar dapat menghadapi problema yang dihadapi tanpa rasa tertekan, mampu dan senang meningkatkan fitrahnya sebagai khalifah di bumi. Pendidikan juga diharapkan mampu mendorong peserta didik untuk memelihara diri sendiri, sekaligus meningkatkan hubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, masyarakat dan lingkungannya.¹¹ Disamping itu pendidikan perlu diorientasikan pada pemecahan yang sifatnya mendasar dalam kehidupan dan penghidupan peserta didik. Pendidikan yang demikian inilah yang oleh Depdiknas. disebut sebagai pendidikan berbasis kecakapan hidup (*life skill*).

Sehubungan dengan hal tersebut, MAYOGA sebagai Madrasah Model atau Madrasah Percontohan telah melakukan inovasi pendidikan dalam berbagai sektor. Bukan hanya pendidikan intelektual, tetapi juga pendidikan keterampilan serta keagamaan. Salah satu inovasinya dalam bidang kurikulum, yaitu siswa dikelompokkan menjadi dua kelompok besar. Pertama P3A (Program Peningkatan Potensi Akademik), yaitu program bagi siswa yang ingin melanjutkan ke Perguruan Tinggi. Kedua, P2HM (Program Persiapan Hidup Mandiri), yaitu program bagi siswa yang tidak ingin melanjutkan ke jenjang

¹¹ Depdiknas, *Pendidikan Kecakapan Hidup*, (Jakarta: Depdiknas, 2003), hlm. 2.

Perguruan Tinggi dengan diberi keterampilan sesuai minat dan bakat mereka agar setelah lulus mereka mempunyai keterampilan tertentu yang diharapkan bisa menunjang kehidupannya. Pengelompokan seperti ini dilakukan ketika siswa dari kelas satu akan naik ke kelas dua dengan melalui proses seleksi.

Adapun bentuk keterampilan yang ada di MAYOGA meliputi : keterampilan tata busana dan batik, produksi mebelair dan kerajinan, teknisi dan operator komputer, dll. Kedua program (P3A dan P2HM) ini masuk dalam kegiatan intra kurikuler bukan ekstrakurikuler. Apabila dicermati lebih jauh maka sesungguhnya kedua program tersebut sesuai dengan konsep pendidikan kecakapan hidup (*life skill*). Kecakapan hidup adalah kecakapan yang dimiliki seseorang untuk berani menghadapi problem hidup dan kehidupan dengan wajar tanpa merasa tertekan, kemudian secara proaktif dan kreatif mencari serta menemukan solusi sehingga mampu mengatasinya.¹² Di mana secara umum pendidikan kecakapan hidup tersebut bertujuan untuk memfungsikan pendidikan sesuai dengan fitrahnya, yaitu mengembangkan potensi manusiawi peserta didik untuk menghadapi peranannya di masa mendatang.

Dengan demikian pendidikan yang berorientasi pada keterampilan hidup akan memberikan kesempatan kepada setiap anak untuk meningkatkan potensinya, serta memberikan peluang pada anak untuk memperoleh bekal keahlian/ keterampilan sesuai dengan potensi, bakat dan minat mereka yang dapat dijadikan sebagai sumber penghidupannya.

¹² Depdiknas, *Program Pelaksanaan Pendidikan Berorientasi Kecakapan Hidup (life skill)*, (Jakarta: Depdiknas, 2003), hlm. 4.

Selanjutnya, untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan *life skill* tersebut, MAYOGA telah melaksanakan *School Based Management (SBM)* atau Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) sejak tahun 2000 yang secara operasional diaplikasikan melalui MPMBS (Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah). Di mana pendidikan *life skill* merupakan isinya, sedangkan MPMBS adalah manajemen untuk melaksanakannya. Di sini, MPMBS diartikan sebagai model manajemen yang memberikan otonomi lebih besar pada sekolah & mendorong pengambilan keputusan partisipatif yang melibatkan secara langsung semua warga sekolah (kepala sekolah, guru, karyawan, siswa, orang tua siswa, dan masyarakat) untuk meningkatkan mutu sekolah berdasarkan kebijakan pendidikan nasional.

Tuntutan perlunya penerapan MBS semakin nyata seiring dengan perubahan karakteristik masyarakat di segala bidang. Termasuk perubahan sikap dan keterampilan yang harus dimiliki siswa. Artinya telah terjadi perubahan kebutuhan siswa sebagai bekal untuk terjun ke dalam masyarakat luas di masa mendatang dibandingkan dengan masa lalu. Oleh karena itu, pelayanan kepada siswa, program pengajaran dan jasa yang diberikan kepada siswa juga harus sesuai dengan tuntutan baru tersebut.

Masih jarangya sekolah-sekolah umum dan Madrasah yang memberikan pendidikan *life skill* untuk mengembangkan bakat dan keterampilan siswa., padahal kemajuan dan kejayaan suatu bangsa dan negara bergantung pada bagaimana masyarakatnya menghargai dan memanfaatkan SDM berupa potensi unggul intelektual dan keterampilan untuk menghadapi masalah hari esok yang

saat ini belum diketahui. Oleh karena itu persoalan ini menjadi sangat penting dan urgen untuk diteliti, walaupun masih dalam taraf "deskriptif".

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka pokok permasalahan yang akan dikaji antara lain :

1. Bagaimana pelaksanaan pengembangan bakat dan keterampilan siswa di MAYOGA ?
2. Bagaimana pelaksanaan lima prinsip *School Based Management* yang mendukung pendidikan keterampilan di MAYOGA ?
3. Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya ?

D. Alasan Pemilihan Judul

Alasan yang mendasari penulis untuk mengkaji judul “Pengembangan Bakat dan Keterampilan Siswa Berdasarkan *School Based Management* di MAN Yogyakarta III” adalah :

1. Inovasi pendidikan termasuk Pendidikan Agama Islam yang dilakukan MAYOGA dalam berbagai sektor merupakan bagian dari konsep Pendidikan Islam. Salah satunya adalah mengenai pemisahan antara siswa yang ingin hidup mandiri dan siswa yang ingin melanjutkan ke Perguruan Tinggi setelah lulus.
2. Penerapan *SBM (School Based Management)* di Madrasah ini, menandai bahwa Madrasah tersebut merupakan Madrasah Model yang sekaligus

Madrasah Aliyah Program Keterampilan yang akan menjadi percontohan bagi Madrasah dan menjadi penting apabila dilihat dari sudut Pendidikan Agama Islam.

3. Pendidikan yang berorientasi kecakapan hidup (*life skill*) masih jarang diterapkan di lingkungan Madrasah, sebagai lembaga pendidikan formal yang bercirikan Islam. Maka penelitian ini menjadi menarik karena berbicara tentang bakat, keterampilan, *SBM*, dan Pendidikan Islam.

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mendeskripsikan pelaksanaan pengembangan bakat dan keterampilan siswa di MAYOGA.
- b. Mendeskripsikan pelaksanaan lima prinsip *School Based Manajemen* yang mendukung pendidikan keterampilan di MAYOGA.
- c. Mengungkapkan faktor penunjang dan penghambat dalam pelaksanaannya.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi Madrasah Aliyah dalam upaya pengembangan bakat dan keterampilan siswanya berdasarkan *School Based Management*.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu karya ilmiah yang dapat menambah khasanah pustaka dunia pendidikan Islam.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi kalangan akademik.

F. Metode Penelitian

1. Metode Penentuan Subyek dan Obyek penelitian

Subyek penelitian adalah sumber tempat memperoleh informasi. Dalam penelitian ini, yang penulis jadikan subyek/sumber data penelitian yaitu, Kepala Sekolah, tenaga pengajar program keterampilan, siswa dan konsultan MAYOGA.

Selanjutnya obyek penelitian ialah sesuatu yang akan diteliti, yang dalam hal ini adalah program pengembangan bakat dan keterampilan siswa berdasarkan *School Based Management* yang difokuskan pada Program Persiapan Hidup Mandiri (P2HM).

2. Metode Pengumpulan dan Pengolahan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

a. Metode observasi

Sutrisno Hadi (1982:107) menyebutkan bahwa observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti.¹³ Dengan metode ini, penulis mengadakan pengamatan secara langsung pada lokasi penelitian untuk memperoleh informasi-informasi yang berkaitan dengan penelitian. Informasi yang diperoleh melalui metode ini meliputi letak dan keadaan geografis sekolah, kegiatan pendidikan kecakapan hidup, sarana dan prasarana sekolah.

¹³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1982), hlm. 107.

b. Metode wawancara

Wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih. Dalam penerapannya, metode ini penulis gunakan untuk memperoleh keterangan mengenai kegiatan manajemen berbasis sekolah yang telah dilaksanakan, meliputi lima prinsip MBS, pendidikan kecakapan hidup di MAYOGA hubungannya dengan pengembangan bakat dan keterampilan siswa serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya.

c. Metode dokumentasi

Dokumentasi merupakan alat pengumpul data, dengan cara mengambil data dari dokumen-dokumen yang tersedia. Di dalam melaksanakan metode ini peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, arsip-arsip, majalah, jurnal dsb. Metode ini dimaksudkan untuk memperoleh data-data atau informasi yang tidak ditemukan dalam wawancara. Meliputi : sejarah berdiri dan perkembangan MAYOGA, struktur organisasi, keadaan siswa dan tenaga pengajar, sarana prasarana, & daftar prestasi MAYOGA.

3. Metode Analisis Data

Untuk menganalisis data yang terhimpun dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis data deskriptif. Di mana penulis berusaha untuk memaparkan data sebagaimana adanya. Metode ini digunakan untuk menganalisis data kualitatif yaitu data yang tidak berupa angka. Data yang telah dihimpun diolah dengan menggunakan metode berfikir :

a. Metode induktif

Yaitu cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta khusus kemudian disimpulkan menjadi pengertian yang bersifat umum.

Metode ini penulis gunakan untuk menganalisa tentang program MAYOGA dalam mengembangkan bakat dan keterampilan siswanya berdasarkan *SBM* yang masih bersifat khusus kemudian ditarik suatu generalisasi yang bersifat umum, yaitu tentang program pengembangan bakat dan keterampilan siswa MAYOGA berdasarkan *SBM* secara umum.

G. Tinjauan Pustaka

Menurut pengamatan penulis, belum banyak penelitian tentang “Pengembangan Bakat dan Keterampilan Siswa Berdasarkan *School Based Management* di MAN Yogyakarta III”, namun ada beberapa skripsi yang secara tidak langsung berkaitan dengan tema pembahasan tersebut, yaitu : pertama, skripsi yang disusun oleh Siti Nurhidayati, jurusan Kependidikan Islam, berjudul “Pengembangan Kreativitas Anak Didik di Sekolah Dasar dalam Perspektif Pendidikan Islam”, Fakultas Tarbiyah, Thn. 2001 penelitian tersebut fokusnya adalah anak SD yang sedang berada pada masa pertumbuhan dan perkembangan yang cepat dengan sudut pandang kreativitas. Kedua, skripsi Arif Setiawan, mahasiswa jurusan Kependidikan Islam yang berjudul “Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam (Studi tentang *School Based Management* di Madrasah Aliyah Negeri III Yogyakarta)”, Fakultas Tarbiyah, Thn. 2002, yang menitik beratkan pada sejauh mana tawaran *SBM* tersebut mempunyai orientasi terhadap

masa depan dilihat dari peran Madrasah sebagai Model bagi lembaga sejenis lainnya. Ketiga, skripsi M. Khaeruddin, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam yang berjudul “Pendidikan Keterampilan Dalam Rangka Menyiapkan Angkatan Kerja di *Workshop* MAN Kendal” Fakultas Tarbiyah, Thn. 1997, yang memfokuskan pada bimbingan terhadap kecakapan anak didik di MAN Kendal pada bidang keterampilan dalam rangka menyiapkan angkatan kerja yang dilakukan di *Workshop* serta hasil yang dicapai setelah lulus.

Dari hasil penelitian tersebut di atas belum ada yang secara spesifik membahas mengenai adanya program pengembangan bakat dan keterampilan siswa kaitannya dengan pendidikan keterampilan hidup (*life skill*) berdasarkan *School Based Management*.

H. Landasan Teori

Penelitian ini akan difokuskan pada Program Persiapan Hidup Mandiri yang merupakan bagian dari program pengembangan bakat dan keterampilan siswa MAYOGA. Dan sebagai alat analisisnya adalah teori-teori dalam pendidikan kecakapan hidup (*Life Skill*) serta *School Based Management*.

1. Tinjauan tentang pendidikan keterampilan/ kecakapan hidup

a. Pengertian

Tim BBE (2003) mengartikan kecakapan hidup (*life skill*) sebagai kemampuan dan keberanian untuk menghadapi problema kehidupan, kemudian secara proaktif dan kreatif, mencari dan menemukan solusi

untuk mengatasinya.¹⁴ Slamet PH. mengatakan bahwa kecakapan hidup adalah kemampuan, kesanggupan dan keterampilan yang diperlukan oleh seseorang untuk menjalankan kehidupan dengan nikmat dan bahagia. Jadi pendidikan kecakapan hidup adalah pendidikan yang memberi bekal dasar dan latihan yang dilakukan secara benar kepada peserta didik tentang nilai-nilai kehidupan sehari-hari agar yang bersangkutan mampu, sanggup dan terampil menjalankan kehidupannya yaitu dapat menjaga kelangsungan hidup dan perkembangannya.¹⁵ Oleh karena itu, pendidikan perlu diupayakan relevansinya dengan nilai-nilai kehidupan nyata sehari-hari. Sehingga pendidikan akan lebih realistis, lebih kontekstual, dan pendidikan lebih bermakna bagi peserta didik. Mengingat ciri kehidupan adalah perubahan dan perubahan selalu menuntut kecakapan tertentu untuk menghadapinya.

b. Jenis

Kecakapan hidup dapat dipilah menjadi lima, yaitu:

- 1) Kecakapan mengenal diri (*self awareness*)/ kemampuan personal (*personal skill*), mencakup:
 - a) Kesadaran sebagai makhluk Tuhan
 - b) Kesadaran akan eksistensi diri
 - c) Kesadaran akan potensi diri
- 2) Kecakapan berpikir rasional (*thinking skill*), meliputi:
 - a) Kecakapan menggali informasi

¹⁴ Tim BRE Depdiknas, *Op. Cit.*, hlm. 9.

¹⁵ Slamet PH, *Pendidikan Kecakapan Hidup: Konsep Dasar*, (Jakarta: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, no. 037, Th. 8, Juli 2002), hlm. 545.

- b) Kecakapan mengolah informasi
 - c) Kecakapan mengambil keputusan
 - d) Kecakapan memecahkan masalah
- 3) Kecakapan sosial (*social skill*), meliputi:
- a) Kecakapan komunikasi lisan
 - b) Kecakapan komunikasi tertulis
 - c) Kecakapan bekerjasama
- 4) Kecakapan akademik (*academic skill*), meliputi:
- a) Kecakapan mengidentifikasi variabel
 - b) Kecakapan menghubungkan variabel
 - c) Kecakapan merumuskan variabel
 - d) Kecakapan melaksanakan penelitian
- 5) Kecakapan vokasional (*vocasional skill*), sering disebut juga dengan ketrampilan kejuruan, artinya ketrampilan yang dikaitkan dengan bidang pekerjaan tertentu yang terdapat di masyarakat.

Adapun dalam penelitian ini, penulis lebih memfokuskan pada kecakapan vokasional.

c. Tujuan

Secara umum pendidikan kecakapan hidup bertujuan memfungsikan pendidikan sesuai dengan fitrahnya, yaitu mengembangkan potensi manusiawi peserta didik untuk menghadapi perannya di masa yang akan datang. Secara khusus pendidikan kecakapan hidup bertujuan untuk :

- 1) Mengaktualisasikan potensi peserta didik sehingga dapat digunakan untuk memecahkan problema yang dihadapi.
- 2) Memberi kesempatan pada sekolah untuk mengembangkan pembelajaran fleksibel, sesuai dengan prinsip pendidikan berbasis luas.
- 3) Mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya di lingkungan sekolah, dengan memberi peluang pemanfaatan sumberdaya yang ada di masyarakat, sesuai dengan prinsip *school Based Management*.

d. Manfaat

Secara umum manfaat pendidikan kecakapan hidup bagi peserta didik adalah sebagai bekal dalam menghadapi dan memecahkan prolema hidup dan kehidupan, baik sebagai pribadi yang mandiri, warga masyarakat, maupun sebagai warga negara.

e. Landasan Filosofis, Historis, dan Yuridis Pendidikan Kecakapan Hidup

Pendidikan sebagai suatu sistem, pada dasarnya merupakan sistematisasi dari proses perolehan pengalaman dari lingkungan tersebut. Oleh karena itu, secara filosofis pendidikan diartikan sebagai proses perolehan pengalaman belajar yang berguna bagi peserta didik. Pengalaman belajar tersebut diharapkan mampu mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik secara optimal, sehingga siap digunakan untuk memecahkan problem kehidupannya.

Secara historis pendidikan sudah ada sejak manusia ada di muka bumi, yang pada dasarnya belajar untuk menghadapi tugas-tugas

keseharian, agar mampu mengatasi masalah-masalah dalam kehidupannya.

Landasan yuridis pendidikan kecakapan hidup mengacu pada UU No.2 Th.1989, pasal 1 ayat 1, bahwa pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan pelatihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Jadi pada akhirnya, tujuan pendidikan tersebut adalah membantu peserta didik agar nantinya mampu mengembangkan dirinya sebagai pribadi yang mandiri, sebagai anggota masyarakat, dan sebagai warga negara.

2. Tinjauan Tentang *School Based Management*/ Manajemen Berbasis Sekolah

a. Pengertian

Istilah Manajemen Berbasis Sekolah berasal dari tiga kata, yaitu manajemen, berbasis, dan sekolah.

Manajemen adalah proses menggunakan sumberdaya secara efektif untuk mencapai tujuan.

Berbasis memiliki kata dasar 'basis' yang berarti dasar atau asas. *Sekolah* adalah lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan memberikan pelajaran. Berdasarkan hal tersebut maka *SBM* dapat diartikan sebagai penggunaan sumberdaya yang berasaskan pada sekolah itu sendiri dalam proses pengajaran/ pembelajaran di sekolah. Secara operasional *SBM* diaplikasikan melalui MPMBS.

Selanjutnya lima prinsip MPMBS yang sangat mendukung pendidikan kecakapan hidup adalah sebagai berikut:

1) Transparansi manajemen

Maksudnya, sekolah memiliki transparansi/ keterbukaan manajemen, yaitu dalam hal pengambilan keputusan, perencanaan dan pelaksanaan kegiatan, penggunaan uang, dsb.

2) *Team Work*/ Kerjasama

Sekolah memiliki "*Team Work*" atau kerjasama yang kompak, cerdas dan dinamis. Hal ini sangat dituntut dalam MPMBS, mengingat *output* pendidikan merupakan hasil kolektif warga sekolah, bukan hasil individual. Sehingga "*Team Work*" atau kerjasama harus merupakan kebiasaan hidup sehari-hari warga sekolah.

3) Kemandirian/ Otonomi

Otonomi diartikan sebagai kewenangan/ kemandirian, yaitu kemandirian dalam mengatur dan mengurus dirinya sendiri dan tidak bergantung. Maksudnya, sekolah memiliki kewenangan/ kemandirian untuk melakukan yang terbaik bagi sekolahnya.

4) Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah bentuk pertanggung jawaban yang harus dilakukan sekolah kepada publik terhadap keberhasilan maupun ketidak berhasilan program yang telah dilaksanakan sekolah selama ini.

5) Sustainibilitas

Artinya sekolah melakukan evaluasi dan perbaikan secara berkelanjutan. Evaluasi menjadi sangat penting dalam rangka

meningkatkan mutu peserta didik dan mutu sekolah secara keseluruhan dan secara terus menerus.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis serta dapat menunjukkan totalitas yang utuh, maka skripsi ini penulis susun dengan sistematika sebagai berikut :

1. Bagian formalitas

Terdiri dari halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel.

2. Bagian inti skripsi

Bagian ini terdiri dari lima BAB, yaitu :

BAB I, merupakan pendahuluan, yang membahas tentang kerangka dasar dan landasan penulisan skripsi yang meliputi : penegasan judul, latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, dan sistematika pembahasan. BAB ini diharapkan dapat menjelaskan tentang arah dan pokok-pokok masalah yang dibicarakan dalam penulisan skripsi ini.

BAB II, akan dibahas mengenai keberadaan MAYOGA sebagai Madrasah Model dan Percontohan. Meliputi gambaran umum MAYOGA, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa program keterampilan, serta sarana dan prasarana yang ada di MAYOGA.

BAB III, berisi tentang pelaksanaan *School Based Management (SBM)* di MAYOGA. Meliputi lima prinsip *SBM* yang mendukung pendidikan *life skill*, serta faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaannya.

BAB IV, membahas tentang pengelolaan pendidikan kecakapan hidup di MAYOGA. Mulai dari tujuan penyelenggaraan program keterampilan, sampai strategi pelaksanaannya.

BAB V, Penutup, yaitu berisi kesimpulan, saran-saran.

3. Bagian akhir

Pada bagian akhir di luar BAB V, akan disertakan daftar pustaka, daftar riwayat hidup, serta lampiran-lampiran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis menguraikan secara panjang lebar dengan diperkuat oleh data-data yang telah penulis peroleh di lapangan tentang penelitian yang penulis lakukan, maka penulis dapat menyimpulkannya sebagai berikut :

1. Dalam upaya mengembangkan bakat dan keterampilan siswanya, MAYOGA melakukan inovasi kurikulum. Dalam kegiatan intrakurikuler, MAYOGA membuka dua program unggulan yang masing-masing terdiri dari jurusan IPA dan IPS.

- a. Program Pengembangan Potensi Akademik (P3A); yaitu program bagi siswa yang ingin melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi.
- b. Program Persiapan Hidup Mandiri (P2HM); yaitu program bagi siswa yang tidak ingin melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi. Di sini siswa diberi keterampilan sesuai minat dan bakat mereka agar setelah lulus mereka dapat hidup mandiri serta memiliki keterampilan tertentu yang diharapkan bisa menunjang kehidupannya.

Program Persiapan Hidup Mandiri dibagi lagi menjadi dua jurusan :

- 1) P2HM-IPA : Mengembangkan keterampilan Teknisi Komputer (TEKOM) dan Industri Mebelair (INMEB)
- 2) P2HM-IPS : Mengembangkan keterampilan Tata Busana (TABUS) dan Kerajinan Batik

Selain kegiatan intrakurikuler tersebut, di MAYOGA juga terdapat kegiatan ekstrakurikuler yang tujuan utamanya adalah untuk membina, mengembangkan, dan menyalurkan aspirasi, bakat minat dan kreatifitas siswanya diantaranya teater, qiro'ah, nasyid, pelatihan da'i, jurnalistik, KIR, MEC dll.

2. Manajemen Berbasis Sekolah di MAYOGA ditempuh berdasarkan beberapa alasan antara lain: bervariasinya kebutuhan siswa akan belajar, beragamnya kemampuan guru dan staf dalam mengembangkan profesionalnya, berbedanya lingkungan sekolah yang satu dengan sekolah lainnya, harapan masyarakat akan pendidikan yang bermutu bagi anak, serta tuntutan dunia usaha untuk memperoleh tenaga yang bermutu.

Selanjutnya lima prinsip *School Based Management* yang mendukung pendidikan *Life Skill* yang meliputi transparansi manajemen; kewenangan atau kemandirian; *'Team Work'* atau kerjasama; akuntabilitas; dan sustainibilitas secara keseluruhan telah dilaksanakan di MAYOGA.

2. Terdapat beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaan pengembangan bakat dan keterampilan siswa berdasarkan *School Based Management* di MAYOGA. Untuk mengantisipasi hal tersebut MAYOGA menempuh langkah-langkah solusi untuk mengatasinya.

Adapun faktor-faktor penunjang dalam pelaksanaan pengembangan bakat dan keterampilan siswa berdasarkan *School Based Management* di MAYOGA meliputi : adanya partisipasi dari masyarakat sekitar, adanya kerjasama MAYOGA dengan beberapa instansi dan sekolah, tersedianya sarana dan

prasarana belajar yang lengkap, dan tersedianya tenaga pengajar yang profesional di bidangnya.

B. Saran-saran

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan saran-saran sebagai alternatif sekolah:

1. Untuk Madrasah

- a. Hendaknya lebih meningkatkan lagi pengelolaannya, sebab Madrasah yang dikelola dengan baik dapat menjadi sekolah unggulan yang sangat diminati oleh masyarakat dan keberadaannya diakui.
- b. Hendaknya lebih mengoptimalkan kelima prinsip MBS yang mendukung pendidikan keterampilan hidup (*Life Skill*) yang terdiri dari transparansi manajemen; kewenangan atau kemandirian; *'Team Work'* atau kerjasama; akuntabilitas; dan sustainibilitas yang telah dilaksanakan di MAYOGA selama ini.

2. Untuk siswa

Hendaknya seluruh siswa program keterampilan lebih meningkatkan keuletannya supaya tugas yang diberikan guru dapat selesai tepat pada waktunya. Khusus untuk siswa yang mengikuti program TEKOM (Teknisi Komputer) sebaiknya berlangganan majalah *'Komputer Aktif'* untuk menambah wawasan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan komputer.

3. Untuk para guru

Supaya tidak timbul rasa minder pada diri siswa program P2HM, hendaknya para guru dan bagian BP senantiasa memberi motivasi terhadap siswa bahwa dirinya justru dilatih atau dipersiapkan untuk memiliki keahlian dan keterampilan tertentu sebagai bekal hidupnya kelak.

C. Kata Penutup

Seiring dengan telah terselesaikannya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan puji syukur kehadiran Alloh SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah serta nikmat-Nya serta Rasul-Nya selama ini, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Akhirnya penulis berharap semoga apa yang telah penulis lakukan tidak sia-sia dan dapat bernilai ibadah. Hanya kepada Alloh SWT-lah penulis kembalikan segala urusan, dan kepada-Nyalah hamba berserah diri dan memohon ampun.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Anugerah Pekerti, dkk., *Pembelajaran Memasuki Era Kesejagatan*, Jakarta: Sinar Agape Press, 1998.
- Arif Nurrawi, "Aplikasi Manajemen Berbasis Sekolah Pada Madrasah: Suatu Kebutuhan Riil Peningkatan Kompetensi", *Majalah Ikhlas Beramal*, No.22 Th.V Mei 2002.
- Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi Menuju Millenium Baru*, Jakarta: Logos, 2002
- Chalifah Hasan, *Dimensi-dimensi Psikologi Pendidikan*, Surabaya: Usaha Offset, 1996.
- Conny Semiawan, dkk., *Memupuk Bakat dan Kreativitas Siswa Sekolah Menengah*, Jakarta: Gramedia, 1984.
- Depdiknas, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah Buku I Konsep dan Pelaksanaan*, Jakarta: Direktorat SLP Dirjen Dikdasmen, 2001.
- Direktorat Dikmenum., *Layanan Pendidikan Berbasis Luas Melalui Pendekatan Kecakapan Hidup di SMU*, Jakarta, Dirjen dikdasmen, 2003.
- Direktorat Pendidikan Menengah Umum, *Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Keterampilan pada Madrasah Aliyah*, Jakarta: Depag RI, 1997/1998.
- _____, *Pendidikan Kecakapan Hidup*, Jakarta: Depdiknas, 2003.
- _____, *Pengintegrasian Life Skill ke dalam Silabus*, Jakarta: Dirjen. Dikdasmen, 2003.
- _____, *Program Pelaksanaan Pendidikan Berorientasi Kecakapan Hidup (life skill)*, Jakarta: Depdiknas, 2003.
- Ditjen Kelembagaan Agama Islam, *GBPP Kurikulum Keterampilan pada Madrasah Aliyah*, Jakarta: Depag RI, 1997/1998.
- Djam'an Satori, "Implementasi Life Skill Dalam Konteks Pendidikan di Sekolah", *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, No.034 Th.Ke 8 Januari 2002.
- Ibtisam Abu-Duhou, *School Based Management*, Penerjemah: Noryamin Aini dan Suprpto, Jakarta, Logos, 2002.

- Juanah, "Sistem Pendidikan Terpadu Merupakan Alternatif", *Jurnal Mukaddimah*, No.10 Th.VII 2001.
- Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 1989.
- Madyo Eko Soewondo, *Dasar-Dasar Pendidikan*, Semarang: Effhar Publishing, 1996.
- Mangatas Tampubolon, "Paradigma Baru Pendidikan Bermutu", *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, No.034 Th.Ke 8 Januari 2002.
- Mastuhu, *Menata Ulang Pemikiran Sistem Pendidikan Nasional Dalam Abad 21*, Yogyakarta, Safiria Insania Press, 2003.
- Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah : Konsep, Strategi dan Implementasi*, Bandung: Rosdakarya, 2003.
- Nurkolis, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Jakarta: PT Grasindo, 2003.
- Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Peter Salim & Yenny, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Press, 1991.
- Saiful Ma'arif, *Madrasah Aliyah Program Keterampilan, Seri Informasi Pendidikan Agama Islam*, No. 03, Jakarta: Depag RI, 2003.
- Slamet P.H, "Manajemen Berbasis Sekolah", *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, No.027 Th.Ke 6 November 2000.
- _____, "Pendidikan Kecakapan Hidup: Konsep Dasar", *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, no. 037, Th. 8, Juli 2002.
- Sri Sumarni, "Konsep dasar: Pendidikan Kecakapan Hidup (*Life Skill*) dan Relevansinya dengan pendidikan Islam", *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, no. 03, vol. 4, Juli 2002.
- Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Suratmi, *Garis-Garis Program Pengajaran Pendekatan CBT (Competency Based Training) Program Keterampilan Mebelair Pada Madrasah Aliyah*, Malang, 2002.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, Yogyakarta: Andi Offset, 1982.

Tim BBE Depdiknas, *Pendidikan Kecakapan Hidup*, Jakarta: Depdiknas, 2003.

_____, *Pola Pelaksanaan Pendidikan Kecakapan Hidup melalui Pendekatan Pendidikan Berbasis Luas*, Surabaya: SIC, 2003.

_____, *Konsep Pendidikan Berorientasi Kecakapan Hidup (Life Skill Education)*- Buku I, Jakarta, Depdiknas, 2002.

_____, *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Berorientasi Kecakapan Hidup* Buku-III, Jakarta, Depdiknas, 2002.

_____, *Pola Pelaksanaan Pendidikan Berorientasi Kecakapan Hidup Melalui Pendekatan BBE*-Buku II, Jakarta, Depdiknas, 2002.

Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001.

Umaedi, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (Sebuah Pendekatan Baru Dalam Pengelolaan Sekolah Untuk Peningkatan Mutu*, Dirjen Dikadasmen, Jakarta, 1999.

Usman & Iskandar, M.Sc., *Dasar-dasar pengembangan kurikulum*, Jakarta: Bina Aksara, 1988.

Utami Munandar, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*, Jakarta: Grasindo, 1992.

Yustanti Indun Wijayanti, *Review Kurikulum Madrasah Aliyah Program Keterampilan Tatabusana*, Malang, 2002.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA